

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI PSIKORELIGIUS : DZIKIR PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) Dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA

Siti Sundari, Norman Wijaya Gati
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta
sitisundari2727@gmail.com

Latar Belakang : Halusinasi merupakan gangguan jiwa dimana klien mengalami gangguan persepsi, sensori, rasa, sentuhan, penglihatan atau penciuman. Halusinasi pendengaran ialah klien mendengar suara yang memerintah dan memanggil mereka untuk melakukan aktivitas berupa dua atau lebih suara yang mengomentari perilaku maupun pikiran seseorang. (Abdurakhman & Maulana, 2022). Menurut WHO (*World Helath Organization*, 2020) terdapat 300 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan jiwa seperti depresi, bipolar, dimensia, termasuk 24 juta orang yang mengalami skizofrenia. Skizofrenia merupakan salah satu dari 15 penyebab besar di seluruh dunia. Data APA (*American Psychiatri Association*, 2020) menyebutkan 1% populasi penduduk dunia menderita skizofrenia. (Dwijayanti, 2022). Dalam penelitian ini cara melihat peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi dengan menggunakan skala AHRS yang digunakan dalam mengukur skor halusinasi pendengaran **Tujuan :** Untuk mengetahui hasil penerapan terapi psikoreligius dzikir pada pasien gangguan halusinasi pendengaran **Metode :** Penerapan terapi psikoterapi dzikir dengan metode deskriptif studi kasus kepada 2 responden selama 2 hari berturut-turut. Instrument yang digunakan adalah *Auditory Hallucinations Rating Scale* **Hasil :** Berdasarkan hasil penerapan terapi psikoreligius dzikir kepada 2 responden terdapat penurunan gejala halusinasi pendengaran pada pasien. **Kesimpulan :** Terapi psikoreligis dzikir dapat dijadikan sebagai implementasi keperawatan mandiri untuk mengontrol dan mengatasi munculnya halusinasi.

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Psikoreligius Dzikir